

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau hal yang digunakan untuk mendapatkan informasi berupa data yang memiliki kegunaan dalam penelitian. Dalam metode penelitian, ada beberapa hal penting yang harus dipahami yaitu kegunaan metode, tujuan dari penelitian, bentuk dan jenis data, serta teknik ilmiah yang digunakan. Teknik ilmiah merupakan aktifitas dalam penelitian yang berlandaskan aspek-aspek keilmuan. Terdapat empat kriteria yang menjadi suatu syarat dalam terpenuhinya suatu penelitian ilmiah (Gulo, 2000:19). Hal yang pertama adalah sifatnya dari penelitian tersebut harus sistematis, penelitian harus dilakukan secara bertahap tanpa melewati suatu tahap sebelumnya. Kedua, penelitian harus dilakukan secara terkendali. Terkendali disini dimaksudkan dalam perumusannya harus menggunakan konsep yang sistematis, serta dihubungkan dengan kondisi nyata yang empiris. Selanjutnya penelitian yang dilakukan harus bersifat kritis, dimana peneliti harus dapat memberikan tolak ukur atau dasar yang digunakan dalam penentuan suatu hal. Metodologi penelitian sangat dibutuhkan karena memiliki fungsi sebagai pencari informasi atau data yang diperlukan pada penelitian, agar dapat memberikan solusi terhadap masalah yang ada.

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif – deskriptif. Bahri dan Zamzam (2015:5) menyebutkan bahwa metode kuantitatif berlandaskan sifat positivisme. Metode ini ditujukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis data secara statistik, menggunakan instrument

dalam pengumpulan data, dan berfokus pada sampel tertentu. Sedangkan Creswell (2013) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif bertujuan untuk menghasilkan data yang diolah secara statistik dengan menggunakan instrumen yang menghubungkan variabel berlandaskan teori tertentu.

Penelitian deskriptif berdasarkan pendapat dari Sukmadinata (2006:72), merupakan penelitian untuk mengungkapkan fenomena manusia maupun alamian secara deskriptif. Dari uraian di atas, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang diharapkan dapat mendeskripsikan dan memberikan informasi mengenai persepsi wisatawan Muslim terhadap sarana pariwisata halal di Kabupaten Bandung.

B. Objek Penelitian

Umar (2005:303) menyebutkan bahwa objek penelitian merupakan lokasi, siapa, apa dan dimana penelitian itu dilaksanakan. Kabupaten Bandung merupakan bagian dari Provinsi Jawa Barat yang beribukotakan Soreang. Kabupaten Bandung memiliki jumlah penduduk sekitar 2.943.283 jiwa yang didalamnya terbagi atas 31 kecamatan, 266 desa dan 9 kelurahan (BPS, 2006).

Dalam penelitian ini peneliti membatasi hanya meneliti pada tiga objek wisata yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung yaitu, Ranca Upas, Kawah Putih, dan Situ Patenggang.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dari sebuah bagian unit, bagian penelitian ataupun bagian tertentu (Somantri, 2006:62). Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan domestik Muslim yang telah berkunjung pada salah satu atraksi wisata yang berada di dalam Kecamatan Rancabali dengan total 806.465 wisatawan domestik (simasda.bandungkab.go.id, 2022).

Somantri (2006:63) menyatakan bahwa sampel merupakan turunan dari populasi yang jumlahnya lebih sedikit dan dapat mewakili keseluruhan populasinya. Penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* yaitu metode *purposive sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel yang sifat atau ciri-cirinya sudah diketahui terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2010). Maka dari itu peneliti menentukan beberapa syarat anggota populasi yang dapat turut menjadi sampel yaitu:

1. Wisatawan domestik
2. Warga Negara Indonesia
3. Beragama Islam
4. Pernah berkunjung ke salah satu atraksi wisata di KSPN Ciwidey, minimal 1 kali.

Jumlah sampel yang akan diambil akan dihitung menggunakan formula Slovin dimana total dari populasi sudah diketahui yaitu 806.465. Berikut merupakan formula dari Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir adalah 10% 8.065,65

Melalui rumus diatas, maka jumlah sampel yang diambil ialah:

$$n = \frac{806.465}{1 + 806.465(10\%)^2}$$

$$n = 99,98$$

Sehingga jika berdasarkan rumus tersebut n yang didapatkan dan dibulatkan menjadi total 100 responden.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Penyebaran kuesioner

Penyebaran kuesioner merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui data yang dibutuhkan dari responden berupa, pendapat, opini, perasaan atau kebenaran terhadap suatu hal (Anwar, 2009:168). Kuesioner pada penelitian ini akan disebarakan kepada wisatawan Muslim yang telah mengunjungi salah satu atraksi wisata di Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung yang disebarakan secara offline melalui angket dalam bentuk Google Form.

b. Studi Dokumentasi

Selain menggunakan teknik penyebaran kuesioner, peneliti juga menggunakan studi dokumentasi untuk mendapatkan data pendukung penelitian. Studi dokumentasi atau *content analysis* dijelaskan oleh Kothari (2009) sebagai kegiatan menganalisis dokumen dokumen yang dapat berupa majalah, buku, koran, dokumen pemerintahan dan lainnya, yang memiliki konten sesuai dengan topik penelitian. Studi dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara membaca buku terkait pariwisata halal dan menganalisa data pariwisata yang didapatkan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung.

2. Alat Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan alat atau instrument untuk mengumpulkan data berupa:

a. Kuesioner

Kuesioner sebagai alat utama untuk memperoleh data dengan daftar pertanyaan yang akan diisi oleh wisatawan Muslim yang telah berkunjung ke salah satu atraksi wisata di KSPN Ciwidey.

E. Variabel Penelitian

1. Definisi Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu hal yang sifatnya tidak tetap atau dapat berubah-ubah (Soewadji, 2012). Penelitian ini akan mendeskripsikan tiga variabel yang terdiri dari variabel utama dan variabel pendukung keberadaan lokasi pariwisata halal di Kecamatan Rancabali tersebut. Variabel utama dari penelitian ini yaitu *Amenities*, *Attraction* dan *Accessibility* lokasi pariwisata halal di Kecamatan Rancabali. Berikut gambaran lebih detail mengenai Matriks Operasional Variabel:

TABEL 1
Matriks Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen
Sarana Wisata Halal (Wahyulina dkk, 2018)	Atraksi	Tempat Ibadah	Q.1
		Restoran/tempat makan	Q.2
		Sertifikasi halal pada restoran/tempat makan	Q.3
		Toko souvenir	Q.4
		Zona khusus pedagang kaki lima	Q.5
		Toilet	Q.6
		Tempat sampah	Q.7
		Tempat istirahat pengunjung	Q.8
		ATM/bank/penukaran uang	Q.9
		Pelayanan kesehatan	Q.10
		Hotel/akomodasi/penginapan	Q.11
		Kamar mandi hotel/penginapan memiliki keran unstuk wudhu	Q. 12
		Tersedia arah kiblat di dalam kamar hotel/penginapan	Q. 13
		Pos Jaga Polisi/Satpam	Q.14

	Aksesibilitas	Area parkir bus dan roda empat	Q.15
		Area parkir roda dua	Q.16
		Kondisi jalan/akses menuju tempat wisata	Q.17
	Amenitas	Tempat hiburan	Q.18

F. Teknik Analisis Data dan Uji Validitas Reabilitas

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yang merupakan bagian dari ilmu statistik dengan penyampaian serta penjabaran hasil data yang mudah dipahami (Hasan, 2001:7). Somantri (2006:19) menjelaskan bahwa statistika deskriptif berisikan bagaimana data didapatkan, penyederhanaan data yang diperoleh, dan melakukan alternatif penyebaran data guna mendapatkan hasil yang lebih menarik. Berdasarkan kedua definisi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa teknik analisis statistika deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan dari data yang peneliti dapatkan sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan. Analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang didapat dari responden ke dalam persentase berdasarkan karakteristik tertentu yang dimilikinya dengan cara membandingkan jumlah konsumen secara keseluruhan dikalikan 100% yang kemudian didapat persentase tertinggi sehingga memudahkan dalam membaca data yang diperoleh (Djarwanto dan Subagyo, 2006).

Data mengenai persepsi wisatawan Muslim dianalisis menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif jawaban (skala 5) dan skor 1-5 (Djawarnto dan Subagyo, 2006) yang dimodifikasi berdasarkan kepentingan penelitian antara lain:

1. Untuk mengukur persepsi wisatawan Muslim tentang bagaimana tingkat kepentingan fasilitas digunakan skala sebagai berikut : Sangat tidak penting (1), Tidak penting (2), Cukup penting (3), Penting (4), dan Sangat penting (5).
2. Untuk mengukur persepsi wisatawan tentang bagaimana kondisi fasilitas yang ada di sekitar lokasi wisata kecamatan Rancabali diukur dengan skala sebagai berikut : Sangat Tidak Baik (1), Tidak Baik (2), Cukup Baik (3), Baik (4), dan Sangat Baik (5).
3. Untuk mengukur persepsi wisatawan terhadap kemudahan dalam mencapai tempat lokasi wisata kecamatan Rancabali dan fasilitas yang ada di sekitarnya diukur dengan skala : Sangat Tidak Mudah (1), Tidak Mudah (2), Cukup Mudah (3), Mudah (4), dan Sangat Mudah (5)

G. Jadwal Penelitian**JADWAL PENELITIAN**

No.	Kegiatan	Bulan						
		2019			2022			
		Jan	Feb	Mar	Jan	Feb	Juni	Juli
1.	<i>Survey</i> dan perizinan penelitian lokus							
1.	Pengajuan TOR dan Usulan Proposal							
2.	Pembuatan Usulan Proposal							
3.	Seminar Usulan Proposal							
4.	Revisi Seminar Usulan Proposal							
5.	Pengumpulan Data							
6.	Penyusunan Skripsi							
7.	Pengumpulan Skripsi							
8.	Sidang							